

Komarudin Watubun Gen Banteng Pejuang Sejati

YOGYA (KR) - Ketua DPP PDI Perjuangan Bidang Kehormatan Partai, Komarudin Watubun, menggelorakan semangat juang kader PDI Perjuangan Yogyakarta dalam acara Penggembengan Kader yang dihadiri oleh sekitar 1500-an kader. Dalam pidatonya, Komarudin menekankan pentingnya terus bergerak dan berjuang demi keadilan di negeri ini.



KR-Istimewa
Komarudin Watubun.

"Ini adalah panggilan sejarah. Ketika ibukota Republik menghadapi masalah di Jakarta pada awal kemerdekaan, ibukota dipindah ke Yogya. Dari tanah Mataram, kita, banteng, mulai berjuang," tegas Komarudin, Sabtu (20/7).

Acara tersebut juga dihadiri oleh beberapa tokoh penting, seperti Ronny Berty Talapessy, Letjen TNI Purn Ganip Warsito, Mayjen TNI (Purn) Saud Tamba Tua, Brigjen TNI Mar (Purn) Donar Rompas, Yoseph Aryo Adhi, dan Nuryadi, Ketua DPD PDI Perjuangan DIY serta Eko

Suwanto, Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta.

Komarudin menegaskan nilai dan ajaran Bung Karno harus menjadi pedoman utama dalam setiap perjuangan, terutama ketika masih ada ketidakadilan di Indonesia. Penggembengan ini menjadi awal dari rangkaian peringatan Peristiwa 27 Juli 1996 yang akan digelar di berbagai kota di Indonesia.

"Banteng tidak pernah menyerah untuk berjuang. Selama keadilan belum merata, hasilnya akan kita petik suatu hari nanti. Perjuangan para pendahulu wajib kita lanjutkan," ujar Komarudin.

(Jon)-f

UMY SERAHKAN POLICY BRIEF PKM-RSH

Perluas Perlindungan Anak dari Eksploitasi

BANTUL (KR) - Penyerahan policy brief diharapkan membuat sinergi multi-stakeholder semakin kuat dalam melindungi hak-hak anak di Indonesia. Khususnya dalam menghadapi tantangan yang muncul dari perkembangan media dan teknologi digital.

Langkah ini dapat memperluas jangkauan perlindungan anak dari bahaya komersialisasi dan eksploitasi di media.

Ketua Tim PKM RSH Nastiti Dyah Lestari menyampaikan pada media di BHP UMY, Sabtu (20/7). Hal tersebut terkait penyerahan policy brief Tim Program Kreativitas Mahasiswa Riset Sosial Humaniora (PKM RSH) UMY berjudul 'Melindungi Anak-anak dari Bahaya

Komersialisasi dan Eksploitasi di Media' ke KPID Kota Yogyakarta dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Penyerahan ke KPID Kota Yogya dilakukan tim yang beranggotakan Dewi Ayu Indahsari, Ilham Aji Ramadhan, Aliya Rica Khasanah, dan Alya Zhurifa, Jumat (19/7) dan diterima komisioner bidang advokasi dan sosialisasi Hari Muryanto.

"Harapannya semakin banyak pihak yang terlibat dalam upaya melindungi hak-hak anak di Indonesia sesuai dengan salah satu rekomendasi yang ada dalam policy brief ini yaitu kolaborasi multi-stakeholder," ungkap Nastiti.

Disebutkan, policy brief tersebut merupakan hasil riset dalam hibah program kreativitas mahasiswa skema riset sosial humaniora dengan judul 'Komersialisasi Kidfluencers: Kajian Sosiokultural Fenomena Konten Kreator Anak di Tiktok'.

"Policy brief ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif dalam melin-

dungi anak-anak dari berbagai bentuk komersialisasi dan eksploitasi di media," ujar Ketua Tim PKM-RSH.

Nastiti menyebutkan, policy brief yang disusun tim merupakan hasil riset yang telah dilakukan selama kurang lebih dua bulan. Dengan salah satu luaran tambahannya adalah pembuatan dan penyerahan policy brief ini.

"Kami harap policy brief yang kami susun dari hasil riset ini bisa bermanfaat dan menjadi diskursus baru bagi lembaga pemerintahan yang terkait," tutur Dewi Ayu Indahsari selaku koordinator pembuatan policy brief.

(Fsy)-f

SD MUH KARANGWARU BANGUN MASJID

Seimbangkan Pendidikan Akademik dan Agama



KR-Riyana Ekawati

Peletakan batu pertama pembangunan masjid di SD Muh Karangwaru.

YOGYA (KR) - Keberadaan tempat ibadah seperti masjid memiliki peranan penting dalam mewujudkan generasi islami, berilmu dan berwawasan lingkungan. Karena kecerdasan akademik dan pembentukan karakter anak tidak bisa dipisahkan dari pemahaman ilmu agama. Meny-

adari akan hal itu SD Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta terus berupaya meningkatkan fasilitas untuk mendukung pembentukan karakter dan pembelajaran siswa. Salah satunya dengan pembangunan masjid di lingkungan sekolah.

"Kami berharap dengan

pembangunan masjid ini siswa dan warga sekolah bisa lebih nyaman dalam menjalankan aktivitas ibadah, serta mengamalkan Alquran dan meneladani Rasulullah SAW," kata Kepala SD Muh Karangwaru Yuliani Haryatun di sela-sela peletakan batu pertama pembangunan masjid di halaman sekolah setempat, Sabtu (20/7).

Dalam acara tersebut juga diadakan pengajian menghadirkan Ust Saifan SAG MSi. Menurut Saifan, keberadaan masjid di SD Muh Karangwaru nantinya tidak sekadar menjadi tempat ibadah, tapi bisa memberikan manfaat dalam arti lebih luas. Semua akan bisa diwujudkan apabila semua pihak proaktif menyukseskan pembangunan an masjid tersebut. (Ria)

Potensi Kekayaan Intelektual DIY Tinggi

YOGYA (KR) - Melihat potensi kekayaan intelektual (KI) di DIY, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) DIY terus menggeber upaya jemput bola lewat "Mobile Intellectual Property (IP) Clinic" atau Klinik KI Bergerak.

"DIY ini potensi KI-nya banyak sekali sebagai kota budaya yang penuh kreativitas banyak keragaman seni karya seniman, produk industri kreatif UMKM, dan lainnya," tutur Staf Ahli Menkumham Bidang Ekonomi Lucky Agung Binarto, dalam peluncuran. "Mobile IP Clinic", Sabtu (20/7) di Royal Ambarrukmo Yogyakarta.

Ditegaskan pendaftaran KI perlu terus didorong melalui "Mobile IP Clinic"



KR-Istimewa

Lucky Agung Binarto menyerahkan piagam penghargaan atas dukungan program KI untuk Gubernur DIY diterima Sekda DIY Beny Suharsono.

agar produk-produk atau jasa yang dihasilkan bisa mendapatkan perlindungan dari negara. "Penting sebagai langkah preventif untuk mencegah terjadinya sengketa di kemudian hari," ujarnya.

Sementara Kakanwil Kemenkumham DIY Agung Rektono Seto me-

nyatakan, pihaknya telah bersinergi dengan Pemda serta UMKM di DIY untuk terus mensosialisasikan terkait pendaftaran KI. "Perlu kesadaran bersama para pelaku seni dan ekonomi kreatif di DIY terkait pentingnya hak kekayaan intelektual (HKI) mulai dari merek,

hak cipta, paten, desain industri, hingga indikasi geografis," tandasnya.

Dijelaskan, "Mobile IP Clinic" merupakan program layanan keliling yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang KI, khususnya bagi para pelaku usaha di bidang industri kreatif. Digelar 19 hingga 21 Juli 2024 di Hotel Royal Ambarrukmo, Pendapa Royal Ambarrukmo, dan Plaza Ambarrukmo, Yogyakarta.

"Para peserta dapat berkonsultasi dengan para pemeriksa KI dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) tentang proses pendaftaran KI, serta mendapatkan informasi tentang berbagai layanan KI yang tersedia," jelasnya.

(Vin)-f

PANGGUNG

TANTRI KOTAK

Komentari Sindiran Ahmad Dhani



KR - Istimewa

Tantri Kotak

BELUM lama ini, Tantri Kotak jatuh ketika manggung di Cianjur Jawa Barat. Kejadian tersebut langsung viral di media sosial.

Tak hanya insiden Tantri jatuh, aksi Band Kotak manggung di Cianjur juga menyita perhatian musisi Ahmad Dhani. Terutama mengenai lagu-lagu yang dibawakan Tantri Cs di acara tersebut.

Melalui akun Instagramnya, Ahmad Dhani menegur band Kotak yang masih membawakan lagu-lagu ciptaan Posan Tobing di konser tersebut. Sementara Posan diketahui sudah tidak menjadi bagian Kotak dan sering memprotes tentang lagu ciptaannya yang dibawakan Kotak tanpa izin.

Tantri pun mengomentari ungahan Ahmad Dhani, yang membahas setlist lagu Kotak saat manggung di Cianjur. Secara pribadi, Tantri menghormati sikap Dhani yang memperjuangkan hak royalti para musisi.

"Mas Dhani dia konsen sama royalti dan saya respect sekali," katanya.

Hanya saja Tantri enggan

mengomentari tentang lagu yang dibawakan Kotak di konser tersebut. Istri Arda Naff itu merasa tidak memiliki kapasitas untuk menjawabnya.

"Cuma perihal soal membawakan lagu bukan kapasitas saya menjawab," imbuhnya.

Menurut Tantri, Band Kotak sudah memberikan jawaban atas masalah royalti yang diganggu Posan Tobing, lewat sebuah video di YouTube. Tantri mengatakan, hingga kini video jawaban itu masih bisa diakses. "Kotak juga sudah menjawab beberapa tahun lalu lewat video di YouTube silahkan dibuka, kali ini aku nggak akan komentari," kata Tantri.

Tantri meminta semua pihak melihat kembali jawaban Kotak, terkait permasalahan royalti dengan pihak Posan Tobing. Ia juga tidak merasa tersudutkan dengan ungahan Dhani.

"Sekarang aku lebih merespon mas Dhani yang serius bahas royalti musisi. Jadi ya nggak ada gimana-gimana," ucap Tantri Kotak.

(Awh)-f

ORKESTRA 'KUMANDANG KIDUNG BOCAH' DIGELAR GRATIS

Hidupkan Kembali Romantisme Lagu Masa Kecil

LAGU anak-anak belakangan seperti terpinggirkan, apalagi dengan kehadiran media sosial, karya tembang anak-anak terdesak oleh lagu-lagu dewasa yang sebenarnya tidak untuk didengar maupun dinyanyikan oleh anak-anak.

Untuk itu Taman Budaya Yogyakarta (TBY) bakal menggelar pentas musik orkestra berjudul 'Kumandang Kidung Bocah' pada Selasa (23/7) pukul 19.00 WIB, di Concert Hall TBY secara gratis. Acara ini sekaligus untuk memperingati Hari Anak Nasional.

"Ide ini berawal dari kegelisahan saya melihat anak-anak mengonsumsi konten dewasa hampir setiap hari melalui ponsel mereka," kata Guntur Nur Puspito, saat Jumpa Media doi Taman Budaya Yogyakarta, Jumat (19/7).

Pertunjukan musik orkestra ini merupakan dari program pengembangan di bidang seni musik oleh TBY. Kumandang Kidung Bocah akan menampilkan repertoar lagu-lagu anak-anak yang pernah populer di masa kecil antara lain Tak Lela Lela Ledhung, Lir-Ilir, Padhang Bulan, dan sebagainya.

Pertunjukan ini akan dikonduktorki oleh Guntur Nur Puspito selain menampilkan penyanyi Doni Saputro, Okki Kumala, Paksi Raras Alit, Silir Wangi, Pandika Kamajaya dengan didukung para performer antara lain : Kinanti Sekar Rahina, Asita Kaladewa dan Art



KR - Khoel Birawa

Proses latihan konser musik orkestra 'Kumandang Kidung Bocah' di TBY.

For Children (AFC) TBY.

Sedang Purwati, Kepala Taman Budaya Yogyakarta, menekankan bahwa acara ini bukan sekadar hiburan. Pihaknya bekerja sama dengan AFC untuk melibatkan 30 anak dalam orkestra. "Ini adalah laboratorium seni budaya yang memberikan pengalaman nyata kepada anak-anak," jelasnya.

Acara ini juga menjadi bagian dari program pengembangan seni musik TBY. "Selain Pasar Kangen yang merevitalisasi makanan dan barang antik, kami juga berusaha menghidupkan kembali musik-musik anak zaman dahulu," terangnya.

"Kumandang Kidung Bocah" bukan hanya pertunjukan, tetapi juga upaya

melawan arus digitalisasi yang mengancam kelestarian budaya tradisional.

Doni Saputro, salah satu musisi yang terlibat, menegaskan kompleksitas lagu anak-anak tradisional.

"Lagu-lagu ini tidak kalah sulit dengan lagu modern. Mereka kaya akan filosofi dan membutuhkan penghayatan mendalam," ujarnya.

Sementara Bagas Arga Santosa, Program Director Sanggar Seni Kinanti Sekar, menambahkan, pihaknya memiliki dua target, yaitu menghidupkan kembali romantisme lagu-lagu masa kecil dan memberikan referensi hiburan bermutu untuk anak-anak sekarang.

(Cil)-f

Artis SCTV Nikmati Kuliner Kendal

SOTO KENDAL, mangut lele dan sate bumbon serta lainnya sangat menggoda artis Billy Davidson, Anjani Dina, dan Haviza Devi dalam kunjungan ke Jawa Tengah dalam rangka Festival SCTV 34, Sabtu (20/7). Mereka tampak begitu antusias menikmati menu utama santapan di sebuah rumah makan di Kendal.

"Saya bersyukur bisa bersantap siang bareng teman-teman di kota Kendal ini. Ini pengalaman pertama saya mencicipi kuliner khas Kendal dan ternyata sangat enak," ungkap Billy.

Kegiatan dalam rangkaian Festival SCTV 34 tidak hanya dilakukan di Kendal



KR-Istimewa

Ketiga artis SCTV berfoto bersama setelah berbagi kasih ke Yayasan Cendikia Kendal.

Jawa Tengah. Menurut Procomm SCTV - Indosiar Andika Wattimena, kegiatan serupa juga akan dilakukan di Pandeglang Banten Sabtu (27/7) dan Brebes Jawa Tengah (3/8) mendatang. "Festival SCTV 34 kota Kendal tidak hanya meny-

jikan hiburan panggung, tetapi pengunjung juga dapat menikmati berbagai kuliner UMKM kota Kendal," jelasnya.

Selain berjumpa dan berbincang seru dengan bintang dalam rangka Artis SCTV, di area luar Stadion Kebon-

dalem Kendal warga juga mengikuti aktivitas senam massal pagi hari. Dilanjutkan lomba mewarnai anak TK dan SD, serta dance competition. Ketika acara tersebut sebut Andika, juga menghabiskan waktu bersama 5 penggemar terpilih.

Selain bertemu penggemar, artis SCTV bersama fans juga berkunjung ke Yayasan Cendikia Kendal, sore hari. Tidak hanya berinteraksi dengan anak-anak di yayasan tersebut.

Ketiga artis SCTV tersebut memberikan donasi berupa kebutuhan kegiatan belajar seperti rak buku, alat tulis dan lainnya.

(Fsy)-f